



## Finalisasi Draft Akhir

### *Final Draft Finalization*

Abid El-Razin<sup>1\*</sup>, Ika Setiawati<sup>2</sup>, Muhammad Rafizal<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemmana

Email: [biddell20@gmial.com](mailto:biddell20@gmial.com)<sup>1\*</sup>, [setiawatiika252@gmail.com](mailto:setiawatiika252@gmail.com)<sup>2</sup>, [rizalljell07@gmail.com](mailto:rizalljell07@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 19-06-2026

Revised : 21-06-2026

Accepted : 23-06-2026

Published : 25-06-2026

#### Abstract

*Finalization of the final draft is the last stage of refinement in the preparation of a scientific paper or final project, carried out to ensure that the manuscript meets academic standards before being approved and submitted. This article aims to describe the stages of final draft finalization, which include content refinement, technical and format checking, preparation of the final document, as well as approval and submission of scientific work. This study employs a library research method with a qualitative descriptive approach through the examination of various relevant journals, books, and scientific sources. The data used in this study are secondary data obtained from various literatures discussing content refinement, technical and format checking, preparation of the final document, as well as approval and submission of scientific work. Data collection techniques were carried out through documentation and literature review of national journals, books, and scientific articles accessible online. The results of the discussion indicate that, first, content refinement is an important stage in finalizing the final draft aimed at ensuring consistency among objectives, discussion, and conclusions, thereby producing a more systematic and high-quality scientific work. Second, technical and format checking is conducted to ensure that the manuscript complies with applicable writing guidelines in terms of language, layout, citation system, and bibliography preparation. Third, the preparation of the final document contributes to producing a structured, consistent, and easily understandable manuscript that meets established academic standards. Fourth, approval and submission constitute the final stage indicating that the scientific work has fulfilled academic requirements, obtained authorization from the relevant parties, and is ready to be documented and published.*

**Keywords :** *final draft finalization.*

#### Abstrak

Finalisasi draf akhir merupakan tahap penyempurnaan terakhir dalam penyusunan karya ilmiah atau proyek akhir yang dilakukan untuk memastikan naskah memenuhi standar akademik sebelum disahkan dan diserahkan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan finalisasi draf akhir yang meliputi penyempurnaan isi, pengecekan teknis dan format, penyusunan dokumen akhir, serta pengesahan dan penyerahan karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengkajian berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang membahas penyempurnaan isi, pengecekan teknis dan format, penyusunan dokumen akhir, serta pengesahan dan penyerahan karya ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari jurnal nasional, buku, serta artikel ilmiah yang dapat diakses secara daring. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa: Pertama, penyempurnaan isi merupakan tahap penting dalam finalisasi draf akhir yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara tujuan, pembahasan, dan kesimpulan sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih sistematis dan berkualitas. Kedua, pengecekan teknis dan format dilakukan untuk memastikan naskah telah sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku, baik dari aspek kebahasaan, tata letak, sistem sitasi, maupun penyusunan daftar pustaka. Ketiga, penyusunan dokumen akhir berperan dalam menghasilkan naskah yang terstruktur, konsisten, dan mudah dipahami sehingga



memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Keempat, pengesahan dan penyerahan merupakan tahap akhir yang menunjukkan bahwa karya ilmiah telah memenuhi persyaratan akademik

**Kata Kunci : Finalisasi Draft Akhir**

## **PENDAHULUAN**

Dalam setiap proses penyusunan proyek akhir, tahap akhir atau yang sering disebut sebagai finalisasi draft merupakan bagian yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Tahap ini menjadi penentu apakah sebuah karya sudah layak untuk diserahkan atau masih perlu perbaikan. Meskipun ide dan isi sudah disusun sejak awal, namun tanpa proses finalisasi yang baik, hasil akhirnya bisa saja masih memiliki banyak kekurangan.

Finalisasi draft akhir mencakup beberapa tahapan penting, seperti penyempurnaan isi agar lebih jelas, runtut, dan mudah dipahami. Selain itu, dilakukan juga pengecekan teknis dan format untuk memastikan bahwa penulisan sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan, baik dari segi tata letak, penulisan huruf, spasi, maupun struktur dokumen. Setelah itu, dilakukan penyusunan dokumen akhir agar seluruh bagian menjadi satu kesatuan yang rapi dan sistematis.

Tahap terakhir dalam proses ini adalah pengesahan dan penyerahan. Pada tahap ini, hasil proyek akhir yang sudah diperbaiki dan disusun dengan baik akan disetujui oleh pihak terkait, kemudian diserahkan sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir. Proses ini bukan hanya formalitas, tetapi juga menjadi bukti bahwa karya tersebut telah melalui proses penyusunan yang lengkap dan sesuai prosedur.

Dengan adanya tahap finalisasi yang dilakukan secara teliti, diharapkan hasil proyek akhir tidak hanya baik dari segi isi, tetapi juga rapi dari segi penulisan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap proses finalisasi draft akhir sangat penting bagi setiap penyusun proyek akhir agar dapat menghasilkan karya yang maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen akademik lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang membahas penyempurnaan isi, pengecekan teknis dan format, penyusunan dokumen akhir, serta pengesahan dan penyerahan karya ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari jurnal nasional, buku, serta artikel ilmiah yang dapat diakses secara daring. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya proses finalisasi draft akhir dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyempurnaan Isi

Penyempurnaan isi merupakan salah satu tahapan penting dalam proses finalisasi draf akhir karya ilmiah. Pada tahap ini, penulis melakukan peninjauan kembali terhadap seluruh isi naskah untuk memastikan bahwa pembahasan yang disajikan telah sesuai dengan tujuan penelitian, rumusan masalah, dan kerangka teori yang digunakan. Penyempurnaan isi dilakukan agar setiap bagian dalam karya ilmiah memiliki keterkaitan yang jelas dan mampu mendukung argumentasi yang dibangun secara sistematis. Dengan adanya proses ini, kualitas karya ilmiah dapat meningkat baik dari segi substansi maupun keakuratan informasi yang disampaikan. (Zainudin & Nurjanah, 2023).

Dalam penyempurnaan isi, penulis perlu memeriksa kembali kelengkapan data, kesesuaian teori, serta ketepatan analisis yang digunakan. Setiap data yang disajikan harus relevan dengan permasalahan penelitian dan mampu mendukung hasil yang diperoleh. Selain itu, pembahasan harus mampu menjelaskan hubungan antara temuan penelitian dengan teori atau penelitian terdahulu sehingga menghasilkan kesimpulan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kegiatan ini penting untuk menghindari adanya informasi yang tidak relevan atau pembahasan yang keluar dari fokus penelitian. (Sinambela & Sinaga, 2020).

Proses penyempurnaan isi juga dapat dilakukan melalui revisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, penguji, maupun rekan sejawat. Masukan tersebut membantu penulis dalam menemukan kelemahan yang mungkin tidak terlihat selama proses penulisan. Revisi yang dilakukan secara berulang dapat meningkatkan kualitas argumentasi, memperjelas penyajian data, dan memperkuat kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, penulis perlu memastikan bahwa setiap kutipan dan referensi yang digunakan telah dicantumkan secara tepat untuk menghindari plagiarisme dan meningkatkan kredibilitas karya ilmiah. (Eti Ramaniyar, Alimin, & Hariyadi, 2019).

### 2. Pengecekan Teknis dan Format

Pengecekan teknis dan format merupakan tahap akhir dalam proses penyusunan karya ilmiah sebelum naskah diserahkan atau dipublikasikan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh komponen penulisan telah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh institusi maupun penerbit jurnal. Aspek yang diperiksa meliputi tata letak halaman, ukuran dan jenis huruf, margin, spasi, penomoran halaman, sistem sitasi, serta penyusunan daftar pustaka. Pengecekan teknis yang dilakukan secara cermat dapat meningkatkan kualitas penyajian karya ilmiah sehingga lebih sistematis, rapi, dan mudah dipahami oleh pembaca (Al-Fahad, Nurjaman, & Mukodas, 2023).

Selain aspek format, penulis juga perlu melakukan penyuntingan terhadap unsur kebahasaan. Penyuntingan ini mencakup pemeriksaan ejaan, tanda baca, pilihan kata, struktur kalimat, dan keefektifan paragraf. Kesalahan dalam penggunaan bahasa dapat mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan dan memengaruhi kualitas karya ilmiah secara keseluruhan. Oleh karena itu, penulis harus memastikan bahwa bahasa yang digunakan telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar (Supriyana, 2018).



Pengecekan teknis dan format juga berperan dalam menjaga konsistensi penulisan. Konsistensi penggunaan heading, subheading, tabel, gambar, dan sitasi akan memberikan kesan profesional pada naskah. Selain itu, konsistensi format memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan karena informasi tersusun secara teratur. Melalui proses ini, penulis dapat memastikan bahwa karya ilmiah telah memenuhi standar akademik yang berlaku dan siap untuk dinilai maupun dipublikasikan (Ghufron, Nafiah, & Kasiyun, 2022).

### **3. Penyusunan Dokumen Akhir**

Penyusunan dokumen akhir merupakan tahap penyempurnaan seluruh hasil penulisan sebelum karya ilmiah diajukan untuk mendapatkan pengesahan. Pada tahap ini, penulis melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap isi, sistematika, bahasa, sitasi, daftar pustaka, serta kesesuaian format dengan pedoman yang berlaku. Dokumen akhir harus disusun secara runtut dan konsisten agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca (Salsabila & Abidin, 2024). Dalam penyusunan dokumen akhir, penulis perlu memastikan bahwa setiap kutipan yang digunakan telah dicantumkan secara benar dalam daftar pustaka. Kesalahan dalam penulisan sitasi dapat mengurangi nilai akademik suatu karya ilmiah bahkan berpotensi menimbulkan dugaan plagiarisme. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola referensi dan menyusun sitiran menjadi bagian penting dalam penyelesaian dokumen akhir (Suarny & Jumino, 2017).

Perkembangan teknologi digital juga memberikan kemudahan dalam penyusunan dokumen akhir. Berbagai aplikasi pengelola referensi dan sumber informasi elektronik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketepatan penulisan serta efisiensi dalam pengelolaan sumber pustaka. Pemanfaatan literasi digital memungkinkan mahasiswa memperoleh akses yang lebih luas terhadap berbagai referensi ilmiah dan mendukung proses penyusunan karya ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan standar akademik (Salsabila & Abidin, 2024).

### **4. Pengesahan dan Penyerahan**

Pengesahan dan penyerahan merupakan tahap akhir dalam proses penyusunan karya ilmiah. Setelah dokumen akhir selesai dan dinyatakan memenuhi ketentuan akademik, karya ilmiah diajukan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh pengesahan. Pengesahan menunjukkan bahwa karya ilmiah telah melalui proses pemeriksaan dan layak untuk diterima sebagai dokumen akademik resmi. Setelah memperoleh pengesahan, karya ilmiah selanjutnya diserahkan kepada institusi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong banyak perguruan tinggi untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan karya ilmiah mahasiswa. Sistem tersebut memudahkan proses penyimpanan, pencarian, pengarsipan, dan penyebarluasan karya ilmiah sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara lebih luas oleh sivitas akademika (Mahardika, Yuli, & Suparmini, 2016).

Selain itu, penyerahan karya ilmiah juga berkaitan dengan pengembangan repositori institusi sebagai media penyimpanan dan akses informasi ilmiah. Repositori berfungsi sebagai sarana dokumentasi sekaligus publikasi hasil penelitian sehingga karya ilmiah tidak hanya tersimpan sebagai arsip, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat akademik. Melalui kebijakan akses terbuka, perguruan tinggi dapat meningkatkan visibilitas karya ilmiah yang dihasilkan



serta memperluas penyebaran pengetahuan kepada masyarakat (Harumiaty & Turwulandari, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan: Pertama, penyempurnaan isi merupakan tahap penting dalam finalisasi draf akhir yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara tujuan, pembahasan, dan kesimpulan sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih sistematis dan berkualitas. Kedua, pengecekan teknis dan format dilakukan untuk memastikan naskah telah sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku, baik dari aspek kebahasaan, tata letak, sistem sitasi, maupun penyusunan daftar pustaka. Ketiga, penyusunan dokumen akhir berperan dalam menghasilkan naskah yang terstruktur, konsisten, dan mudah dipahami sehingga memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Keempat, pengesahan dan penyerahan merupakan tahap akhir yang menunjukkan bahwa karya ilmiah telah memenuhi persyaratan akademik, memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang, dan siap untuk didokumentasikan maupun dipublikasikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Berbasis IT yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penulisan karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fahad, M. F., Nurjaman, A., & Mukodas. (2023). Analisis penyuntingan aspek kebahasaan dalam karya ilmiah. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1).
- Ghufro, S., Nafiah, & Kasiyun, S. (2022). Urgensi, hambatan, dan solusi dalam pelatihan dan pendampingan penyuntingan kalimat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1).
- Harumiaty, N., & Turwulandari. (2018). Kebijakan akses terbuka institutional repository di perguruan tinggi. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 8(1).
- Mahardika, I. M. P., Yuli, N. K. R., & Suparmini, N. K. E. (2016). Pengembangan sistem informasi karya ilmiah mahasiswa berbasis web di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1).
- Ramaniyar, E., Alimin, A. A., & Hariyadi. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1).
- Salsabila, N. P., & Abidin, M. (2024). Analisis urgensi kompetensi literasi digital dalam mendukung kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- Sinambela, M., & Sinaga, T. (2020). Pengembangan bahan ajar biologi umum sebagai sumber belajar untuk buku pegangan mahasiswa. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(3).



Suarny, L., & Jumino. (2017). Literasi informasi mahasiswa dalam penulisan sitiran karya tulis ilmiah: Studi kasus unit pelaksana kegiatan Research Incubator Centre Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3).

Supriyana, A. (2018). Penyuntingan aspek kebahasaan dalam naskah berbahasa Indonesia. *Arkhaiis: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2).

Zainudin, M., & Nurjanah, E. (2023). Menulis features dengan menggunakan pendekatan proses. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1).